

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan observasional. Penelitian ini dilakukan untuk melihat gambaran faktor risiko MSDs pada pekerja *catering* di PT. Pusaka Nusantara cabang Jakarta tahun 2008 dengan menggunakan metode penilaian REBA.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian proses produksi *catering* PT. Pusaka Nusantara cabang Jakarta sejak tanggal 24 November 2008 sampai tanggal 8 Desember 2008.

4.3. Objek Penelitian

Objek penelitian untuk penilaian risiko pekerjaan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja *catering* di PT. Pusaka Nusantara dengan tahap pekerjaan memotong bahan, mencuci bahan makanan, menggiling bahan, memasak dan memindahkan makanan ke wadah.

4.4. Pengumpulan Data

a. Data primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan observasi di lapangan, pengisian kuesioner pada pekerja. Observasi dilakukan dengan

menggunakan lembar penilaian REBA untuk menganalisis faktor-faktor risiko postur, beban, genggaman dan nilai kegiatan. Sedangkan untuk mengetahui durasi dan keluhan MSDs yang dirasakan pekerja, peneliti membagikan kuesioner *Nordic Body Map* pada responden. Data primer yang diambil :

- 1) Postur kerja, postur janggal yang diobservasi saat responden sedang bekerja
- 2) Frekuensi gerakan repetitif
- 3) Kuesioner, untuk memperoleh data durasi, keluhan dan gangguan para pekerja yang terkait MSDs

4.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diperoleh melalui metode :

- Observasi lapangan, bertujuan untuk mendapatkan deskripsi pekerjaan, postur kerja, beban, genggaman dan nilai kegiatan terkait pekerjaan
- Kuesioner, dengan meminta pekerja untuk mengisi lembar pertanyaan

4.6. Instrumen Penelitian

Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi menggunakan *Digital Camera* untuk mendokumentasikan aktivitas pekerja saat mengalami postur janggal, dibantu dengan menggunakan kuesioner dan *stop watch* untuk menghitung frekuensi pekerja mengalami postur janggal. Busur derajat untuk mengukur besarnya derajat postur janggal yang dilakukan pekerja

4.7. Pengolahan Data

- a. Mengkode data (*data coding*)

Data coding merupakan proses pemberian kode di setiap jawaban pada kuesioner

dan lembar kerja yang digunakan. Pengkodean ini dijadikan sebagai langkah awal pengolahan data. Data-data yang sudah dilakukan pengkodean sebelum pengumpulan data merupakan data dari pertanyaan-pertanyaan faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan, sedangkan pertanyaan untuk pertanyaan mengenai jumlah keluhan kesehatan, pengkodean dilakukan setelah pengumpulan data. Proses pengkodean dilakukan oleh peneliti

b. Menyunting data (*data editing*)

Data editing merupakan proses pemeriksaan kembali apakah isian pada lembar kerja/ kuesioner sudah cukup baik dan dapat segera diproses lebih lanjut. Proses ini dilakukan langsung di tempat penelitian agar jika terdapat isian yang kosong atau tidak terisi dengan lengkap, peneliti dapat langsung melengkapinya saat itu juga

c. Memasukkan data (*data entry*)

Proses data *entry* ini, peneliti memasukkan data ke dalam sebuah file data

d. Membersihkan data (*data cleaning*)

Pada data ini, peneliti melakukan suatu proses pembersihan data untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi

e. Pengolahan data

Yaitu menggunakan komputer dengan *software* yang sesuai

4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan kelanjutan dari tahap pengolahan data. Setelah data diberi nilai dan dimasukkan, data kemudian dianalisa dengan menggunakan komputer.